

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the externalities of agricultural land dredging in the Parning Village, Jatikalen Subdistrict, Nganjuk Regency and compensation obtained by affected parties. The method of this study is a qualitative method. The data used in the form of primary data from the documentation and in-depth interviews with the surrounding communities affected by dredging were selected using the snowball sampling technique. The method of data analysis in research uses reduction, data presentation and data verification through source triangulation.

Research shows that the activities of dredging agricultural land produce negative and positive externalities. Positive externalities in the form of widening the road traversed by dredging activities. Negative externalities in the form of public road closures, use of community-owned land without compensation, air pollution and noise, cracked walls and sources of wells are buried in the ground. There is no compensation received by people who get externalities. There is only the provision of parcels every Eid al-Fitr to the elderly.

Keywords: Land Dredging, Externalities, Compensation

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui eksternalitas pengerukan lahan pertanian di Desa Pening Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk dan kompensasi yang didapatkan oleh pihak terdampak. Metode dari penelitian ini adalah metode kualitatif. Data yang digunakan berupa data primer hasil dokumentasi dan wawancara secara mendalam kepada masyarakat sekitar yang terdampak oleh pengerukan yang dipilih menggunakan teknik *snowball* sampling. Metode analisis data dalam penelitian menggunakan reduksi, penyajian data dan verifikasi data melalui triangulasi sumber.

Penelitian memperlihatkan bahwa kegiatan pengerukan lahan pertanian menghasilkan eksternalitas negatif dan positif. Eksternalitas positif berupa pelebaran jalan yang dilalui oleh kegiatan pengerukan. Eksternalitas negatif berupa penutupan jalan umum, terpakainya lahan milik masyarakat tanpa ada ganti rugi, polusi udara dan suara, tembok retak dan sumber sumur tertimbun tanah. Tidak terdapat kompensasi yang diterima oleh masyarakat yang mendapatkan eksternalitas. Hanya terdapat pemberian parcel setiap hari raya kepada masyarakat lanjut usia.

Kata kunci: Pengerukan Lahan, Eksternalitas, Kompensasi